

SEJARAH BERDIRINYA PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN SAMBAS

Khairul Katsirin

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
khairulkatsirin@iaisambas.ac.id

Iswandi

Politeknik Negeri Bandung
iswandi.kps20@polban.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengkonfirmasi ulang sumber-sumber terkait sejarah berdirinya perbankan syariah di kabupaten sambas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan sejarah. Data yang digunakan bersumber dari laporan, surat kabar dan website resmi. Hasil penelitian menemukan bahwa BSI KC Sambas berdiri tanggal 20 Januari 2011, BPD Kalbar Syariah KC Sambas berdiri tanggal 21 November 2011 dan Bank Muamalat KCP Sambas berdiri tanggal 5 Oktober 2012.

Kata Kunci: Sejarah Pendirian, Perbankan Syariah, Kabupaten Sambas

PENDAHULUAN

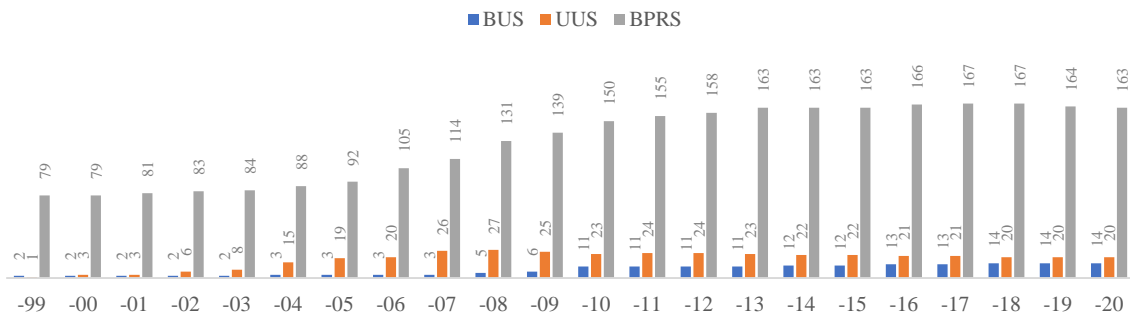
Lembaga perbankan ditinjau air sudah ada sejak masa penjajahan Hindia-Belanda yang dimana telah berdiri beberapa bank-bank milik orang Belanda, Indonesia, Jepang, Tiongkok dan Eropa. Setelah itu dimasa kemerdekaan Indonesia beberapa bank milik Belanda telah dinasionalisasi oleh pemerintah sehingga perbankan di tanah air semakin berkembang serta bertambah maju seperti bank yang didirikan diawal kemerdekaan diantaranya yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tanggal 22 Februari 1946 dan Bank Negara Indonesia (BNI 46) pada tanggal 5 Juli 1946 (Hrp & Saraswati, 2020).

Selanjutnya pada tahun 1991 dapat dikatakan sebagai tahun berdirinya bank syariah pertama di Indonesia dengan hadirnya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada bulan Mei 1992. Pendirian ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia serta didukung oleh kelompok pengusaha tertentu, cendekiawan muslim dan masyarakat (Bank Muamalat, 2003). Kemudian, dilanjutkan dengan berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) pada awal tahun 1999 yang melalui proses panjang akhirnya diputuskan secara resmi pada bulan November dan mulai melakukan kegiatan usahanya (Bank Syariah Mandiri, 1999).

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia sebenarnya telah mendapat pijakan yang kokoh dengan lahirnya Undang-undang (UU) perbankan No. 7 tahun 1992 dan direvisi dengan terbitnya UU No. 10 tahun 1998 sehingga semakin memberikan peluang yang lebar oleh pemerintah Indonesia kepada pihak perbankan untuk dapat memperluas kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah (Rusby, 2017). Kemudian, di tahun selanjutnya hingga sekarang sudah banyak berdiri serta dibuka berbagai kantor perbankan syariah baik berupa Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) maupun layanan berbasis syariah dari Bank Umum Konvensional (BUK) yang telah tersebar diseluruh Indonesia mulai dari Kantor Pusat (KP), Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), Kantor

Kas (KK) dan layanan syariah (LS). Selain itu, hasil dari survei awal dengan melihat dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) bulan Juni 2003 hingga Desember 2013 melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga yang dapat peneliti rangkum adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber: SPS Juli 2003 hingga Desember 2020

Berdasarkan data SPS Indonesia tersebut diketahui beberapa fakta menarik khususnya pada tahun 1999 tercatat UUS yang pertama berdiri yakni PT. Bank IFI (BPS BI, 2003), pada bulan Juni 2004 juga tercatat bahwa Bank Pembangunan Daerah (BPD) pertama yang telah membuka UUS yakni BPD Riau (DPS BI, 2004) dan hingga di akhir tahun 2020 diketahui jumlah jaringan kantor perbankan syariah berjumlah 14 BUS, 20 UUS serta 163 BPRS (OJK RI, 2020). Dengan hadirnya UUS BPD Riau mulailah bank-bank daerah ikut serta dalam membuka usaha syariah seperti yang dilakukan oleh UUS BPD Kalimantan Barat (Kalbar) pada tanggal 12 Desember 2005 dan setelah lebih dari 5 tahun berdiri baru mulai membuka jaringan 2 unit KCP Syariah secara bersamaan di Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas pada tahun 2011 (Bank Kalbar, 2011).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian serta sumber-sumber yang menyatakan awal berdirinya maupun perkembangan perbankan syariah di Kabupaten Sambas (Sambas). Seperti penelitian yang dilakukan (Deti et al., 2017) yang mengatakan bahwa perkembangan perbankan syariah khususnya di Sambas berawal dari berdirinya BSM pada tanggal 12 Januari 2011, kemudian BPD Kalbar Syariah pada akhir tahun 2011 dan Bank Muamalat pada akhir tahun 2012 yang dinyatakan tutup serta ditarik ke provinsi pada bulan April 2016. Kemudian, sedikit berbeda dengan data yang termuat pada (Tribun Pontianak, 2011) yang menyatakan BSM KC Sambas telah diresmikan dan beroperasi pada tanggal 20 Januari 2011. Selanjutnya data yang dicantumkan oleh Pemerintah Daerah (PEMDA) Sambas melalui *website* resminya pada tahun 2012 dan 2013 bahwa telah terdapat perbankan syariah diantaranya BSM, BPD Kalbar Syariah dan Bank Muamalat (PDE, 2014a, 2014b). Akan tetapi, berbeda dengan data yang ditampilkan oleh (BAPEDA Sambas, 2018) bahwa tidak terdapat nama BPD Kalbar Syariah melainkan PT Bank Kalbar Mandiri.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, sehingga peneliti sangat tertarik untuk memaparkan sejarah berdirinya perbankan syariah di Sambas terutama BSM, BPD Kalbar Syariah dan Bank Muamalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi ulang keterangan-keterangan yang dimuat pada penelitian maupun sumber-sumber lain sebelumnya. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah literasi keuangan pada masyarakat Sambas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berjenis deskriptif dengan pendekatan historis atau sejarah. Penelitian kuantitatif deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan cermat terkait dengan suatu fenomena yang akan diteliti dan tidak diperlukannya penyusunan hipotesis (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sedangkan penelitian

historis merupakan penelaahan informasi mengenai masa lampau serta sumber lainnya yang dilaksanakan secara sistematis (Ananda & Ahyunina, 2019).

Objek penelitian ini yaitu perbankan syariah yang berada di Kabupaten Sambas Provinsi Kalbar dan data yang digunakan yaitu data sekunder seperti laporan tahunan bank, SPS yang dipublikasi oleh OJK, Surat Kabar, buku, artikel, laporan, *website*, dan lain sebagainya yang masih memiliki keterkaitan langsung dengan objek maupun tujuan penelitian. Sedangkan teknik analisis penelitian ini yaitu memaparkan secara jelas objek sesuai dengan hasil data-data yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Secara sederhana Kabupaten Sambas (Kab. Sambas) terletak dibagian paling utara dari daerah Provinsi Kalbar yang memiliki luas wilayah 6.395,70 KM² yang terbagi dalam 19 Kecamatan dan memiliki 6 pulau serta pada bagian utara berbatasan dengan Negara Malaysia Timur atau Serawak (PEMKAB Sambas, 2019). Kemudian, dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan berdasarkan sumber-sumber data dan studi sebelumnya sehingga dapat diketahui bahwa hingga tahun 2022 terdapat 3 perbankan syariah yang pernah berdiri secara resmi di Sambas yaitu BSM KC Sambas yang sekarang berubah menjadi BSI KC Sambas, BPD Kalbar Syariah KCP Sambas yang sekarang berubah menjadi KPD Kalbar Syariah KC Sambas dan Bank Muamalat KCP Sambas.

Sejarah Berdirinya BSI KC Sambas

Sebelum berubah menjadi BSI KC Sambas sebelumnya dikenal sebagai BSM KC Sambas (BSM Sambas). Hasil temuan data yang diperoleh dalam surat kabar dari (Pontianak Post, 2011a) halaman 28, diketahui bahwa peresmian pembukaannya langsung oleh Bupati Sambas yaitu Burhanuddin A Rasid di Balai Rung Sari (pendopo) Bupati pada tanggal 20 Januari 2011 dan dihadiri langsung oleh Direktur BSM yaitu Amran Nasution serta Muspida Sambas Pada acara seremonial juga terdapat penyerahan wakaf Qur'an berjumlah 500 buah dan sertifikat wakaf uang tunai sebesar Rp. 5.000.000,- untuk pembangunan perpustakaan islam internasional. Setelah acara tersebut selesai, kemudian langsung mendatangi kantor BSM Sambas di Jalan Gusti Hamzah dan pemotongan pita oleh Wakil Bupati Sambas yakni Juliarti Djuhardi Alwi di depan kantor tersebut serta Bupati dan Wakil Bupati Sambas menjadi nasabah pertama dengan membuka rekening pada BSM Sambas.



Gambar 2 Penyerahan Souvenir BSM Sambas Kepada Bupati Sambas

Sumber: (Pontianak Post, 2011a)

Data tersebut diperkuat sumber lain yaitu surat kabar dari (Tribun Pontianak, 2011) tepatnya pada halaman 1, 7 dan 15 yang diketahui bahwa peresmian pengoperasian sekaligus penandatanganan prasasti BSM Sambas oleh Bupati Sambas yaitu Burhanuddin A Rasyid dan dihadiri oleh Direktur BSM yaitu Amran Nasution serta tamu-tamu undangan yang berlangsung pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2011 di Balairung Pondopo Bupati Sambas.



Gambar 3 Peresmian dan Penandatanganan Prasasti BSM Sambas

Sumber: (Tribun Pontianak, 2011)

Sejarah Berdirinya BPD Kalbar Syariah KC Sambas

Bank Kalbar Syariah KCP Sambas telah berdiri sejak diresmikannya oleh Plt Asisten II Seketariat Daerah Pemerintah (PEMDA) Kabupaten Sambas yaitu bapak Chifni yang mewakili Bupati Sambas pada hari Senin tanggal 21 November 2011. Pada acara peresmian tersebut juga menyerakan secara simbolis satu unit Ambulans kepada bapak Chifni yang didampingi oleh ketua MABM Sambas yaitu bapak Burhanudin A Rasyid, wakil ketua DPRD Sambas yaitu ibu Ni Ketut Indrawati serta disaksikan seluruh tamu undangan dan dilanjutkan dengan acara pemotongan pita sebagai tanda mulai beroperasinya dan pembukaan rekening pertama oleh Plt Asisten II Sekda, ketua MABM serta Wakil Ketua DPRD pada KCP Syariah Sambas (Pontianak Post, 2011b).



Gambar 5 Peresmian BPD KCP Syariah di Kabupaten Sambas

Sumber: (Pontianak Post, 2011b)

Data tersebut diperkuat oleh data (Bank Kalbar, 2011) yang menyatakan pencapaian dalam perkembangan Bank Kalbar pada tahun 2011 diantaranya membuka jaringan KCP Syariah Sambas yang beralamat di Jl. Gusti Hamzah Kabupaten Sambas. Selanjutnya, pada data laporan tahunan Bank Kalbar juga ditemukan bahwa di Sambas pada tahun 2011 hingga 2016 berstatus KCP syariah dan 2017 hingga sekarang telah berubah menjadi KC Syariah.

Temuan tersebut didukung oleh (Nasir, 2017) yang menyatakan pada hari Selasa tanggal 4 April 2017 telah dilaksanakan peresmian gedung baru Bank Kalbar KC Pemangkat, Capem Sekura, Capem Sentebang dan Capem Syariah Sambas yang pelaksanaannya diresmikan oleh bapak Drs. Cornelis, M.H. selaku Gubernur Kalimantan Barat yang dilakukan dengan menekan tombol sirine dan dilanjutkan perandatanganan prasasti serta pengguntingan pita yang berlokasi di Kota Pemangkat. Hal ini diperjelas oleh (Zulpian, 2017) yang menyatakan dalam acara tersebut telah disaksikan secara langsung oleh bapak H Atbah Romin Suhaili Lc selaku Bupati Sambas, serta Walikota Singkawang dan beberapa jajaran Direksi Bank Kalbar. Bupati Sambas juga memberikan ucapan selamat serta apresiasi kepada Bank Kalbar atas diresmikannya 4 bangunan baru dengan harapan dapat menambah kenyamanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah maupun masyarakat. Hal serupa juga termuat di dalam (Bank Kalbar, 2017) pada catatan peristiwa penting

yang menyatakan bahwa acara peresmian tersebut dilakukan pada tanggal 4 April 2017. Kemudian, Hal serupa juga termuat di dalam (Bank Kalbar, 2017) pada catatan peristiwa penting yang menyatakan bahwa acara peresmian tersebut dilakukan pada tanggal 4 April 2017.

Sejarah Berdirinya Bank Muamalat KCP Sambas

Temuan peneliti pada pemberitaan melalui surat kabar (Pontianak Post, 2012) diketahui bahwa peresmian Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Muamalat di Kabupaten Sambas oleh Bupati Sambas yaitu dr. Hj. Juliarti Djuhardi Alwi, MPH dan didampingi oleh Agus Dharmawan sebagai Area Manager Kalbar Muamalat yang dihadiri oleh DR. Pabali Musa, M.Ag (Wakil Bupati Sambas), Djoko Juniwanto (Perwakilan Bank Indonesia Kalbar), Obait Mujahid Fahmy (Branch Manager Bank Muamalat Pontianak), H Mas'ud Sulaiman (Ketua DPRD Sambas), Kesultanan Alwatzikoebillah Sambas serta tokoh-tokoh pemuda dan agama Kabupaten Sambas yang dilaksanakan pada Jum'at tanggal 5 Oktober 2012 di Jalan Gusti Hamzah No. 109-110.



Gambar 6 Peresmian dan Penandatanganan Prasasti Bank Muamalat KCP Sambas

Sumber: (Pontianak Post, 2012)

Hasil temuan tersebut diperkuat dengan laporan tahunan 2012 Bank Muamalat pada daftar alamat cabang yaitu munculnya nama Sambas (KCP) yang beralamat di Jl. Gusti Hamzah No. 109-110 Kabupaten Sambas (Bank Muamalat, 2012). Kemudian peneliti melakukan pengelompokan data terkait dengan perkembangan pada alamat cabang khususnya di Kalimantan Barat melalui laporan tahunan. Hingga diperoleh hasil bahwa Bank Muamalat telah hadir di Sambas mulai tahun 2012 hingga tahun 2015 dan tahun 2016 alamat cabang KCP Sambas telah dihapus dari laporan tahunan.

Tabel 1 Perkembangan Alamat Cabang Bank Muamalat di Kalimantan Barat

Alamat Cabang		2011	2012	2013	2014	2015	2016
KC	Pontianak	√	√	√	√	√	√
KCP	Panglima Alim (Sungai Jawi)	√	√	√	√	√	
KCP	Ketapang	√	√	√	√	√	
KCP	Sambas		√	√	√	√	
KCP	Sintang			√	√	√	

Sumber: *Annual Report 2011 - 2016*

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti sejarah perbankan syariah di Kabupaten Sambas sekaligus mengkonfirmasi ulang terkait penelitian maupun sumber lain sebelumnya bahwa BSI KC Sambas telah berdiri sejak tanggal 20 Januari 2011 yang diresmikan oleh Burhanuddin A Rasid, BPD Kalbar

Syariah KC Sambas telah berdiri sejak tanggal 21 November 2011 yang diresmikan oleh Chifni dan Bank Muamalat KCP Sambas berdiri sejak tanggal 5 Oktober 2012 yang diresmikan oleh Juliarti Djuhardi Alwi.

Seperti studi lainnya, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu untuk diperhatikan terutama data yang diperoleh sangat terbatas sehingga kurang komprehensipnya aspek yang diteliti. Kemudian, cakupan penelitian hanya berfokus pada lembaga perbankan syariah wilayah Kabupaten Sambas. Sehingga harapan kami untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sumber data primer sehingga agar dapat menggeneralisasi hasil yang diperoleh. Implikasi penelitian ini adalah untuk pihak Pemerintah Daerah Sambas lebih memperhatikan data-data yang dicantumkan pada laporan maupun sumber lain yang dipublikasi. Sedangkan untuk pihak perbankan syariah yang berada di Sambas agar dapat memberikan informasi data terbaru terkait sejarah dan perkembangan bank sehingga tidak terjadi kembali kesalahan dalam pencantuman nama oleh pihak lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, A., & Ahyunina, N. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Penerbit Gawe Buku.
- Bank Kalbar. (2011). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2011*. <http://bankkalbar.co.id/>
- Bank Kalbar. (2017). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2017*. <http://bankkalbar.co.id/>
- Bank Muamalat. (2003). *Laporan Tahunan 2003 (2003 Annual Report) Bank Muamalat*. [http://www.asianbanks.net/HTML/Files/Indo/Muamalat Annual 2003.pdf](http://www.asianbanks.net/HTML/Files/Indo/Muamalat%20Annual%202003.pdf)
- Bank Muamalat. (2012). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2012 Bank Muamalat*.
- Bank Syariah Mandiri. (1999). *Laporan Tahunan 1999 Bank Syariah Mandiri*.
- BAPEDA Sambas. (2018). *Profil Kabupaten Sambas Tahun 2018*. BAPEDA Kab. Sambas. <https://bappeda.sambas.go.id/edoc/download.php?file=204-40-buku-profil-kab-sambas-tahun-2018.pdf>
- BPS BI. (2003). *Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistics) Juni 2003*.
- Deti, S., Samin, S., Amiruddin, & Salenda, K. (2017). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Diskursus Islam*, 5(2), 61–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24252/jdi.v5i2.7046>
- DPS BI. (2004). *Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistics) Juni 2004*.
- Hrp, A. P., & Saraswati, D. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. CV. Jakad Media Publishing.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Nasir, M. (2017). *Resmikan Kantor Bank Kalbar Pemangkat, Cornelis Tekankan Masalah Korupsi dan IT*. www.kalbarprov.go.id. <https://kalbarprov.go.id/berita/resmikan-kantor-bank-kalbar-pemangkat-cornelis-tekanan-masalah-korupsi-dan-it.html>
- OJK RI. (2020). *Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistics) Desember 2020*.
- PDE. (2014a). *Jumlah Kantor Bank di Kabupaten Sambas Tahun 2012*. [Www.Sambas.Go.Id](http://www.Sambas.Go.Id). <https://sambas.go.id/ragam-informasi/data-statistik/pertumbuhan-ekonomi/2900-perbankan.html>
- PDE. (2014b). *Jumlah Kantor Bank di Kabupaten Sambas Tahun 2013*. [Www.Sambas.Go.Id](http://www.Sambas.Go.Id). <https://sambas.go.id/ragam-informasi/data-statistik/investasi/3148-perbankan.html>
- PEMKAB Sambas. (2019). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sambas Tahun 2020*. <https://bappeda.sambas.go.id/edoc/download.php?file=264-92-rkpd-kabupaten-sambas-tahun-2020.pdf>
- Pontianak Post. (2011a, January 21). Bank Syariah Mandiri Hadir di Sambas - Bupati Ajak Masyarakat Jadi Nasabah. *Pontianak Post*, 28. <https://issuu.com/ptkpost/docs/21012011/28>
- Pontianak Post. (2011b, November 22). Bank Kalbar Syariah Sambas Diresmikan (Sumbangan Satu Unit Ambulan). *Pontianak Post*, 20. <https://issuu.com/ptkpost/docs/22112011/20>
- Pontianak Post. (2012, October 8). KCP Bank Muamalat Hadir di Sambas (Siap Layani Segala Kebutuhan Masyarakat). *Pontianak Post*, 12. <https://issuu.com/ptkpost/docs/08102012>
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Bank Syariah* (Nurman (ed.)). Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.

Tribun Pontianak. (2011, January 21). Bupati Menangis - Bank Syariah di Sambas. *Tribun Pontianak*, 1, 7 & 15. <https://issuu.com/tripon/docs/21012011>

Zulpian. (2017). *Bupati Apresiasi Bangunan Baru*. [Www.Sambas.Go.Id](http://www.Sambas.Go.Id). <https://sambas.go.id/component/content/article/102-pemerintah-daerah/3876-bupati-apresiasi-bangunan-baru.html>